Langkah Bersama Intelekta
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: https://langkahbersama.id/index.php/jipm
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 8 Oktober 2026 (Halaman 1049-1055)

PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG EKONOMI KREATIF KULINER KHAS BANTEN DI UMKM APEM BOHAY BAROKAH

Ahmad Fadillah[1], Fany Nafitri[2], Siti Indri Wahyuni[3], Fufut Wulansari[4], Nofa Rahmawati[5], Maulana, S.E., M.M.[6]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang , Negara Indonesia[1,2,3,4,5,6]
Email : faldialoy1102@gmail.com[1] , nafitrifanyy@gmail.com[2], wahyuniindri074@gmail.com[3], mputfufut@gmail.com[4], rahmawatinofa67@gmail.com[5]

ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi kreatif, khususnya melalui pengolahan kuliner khas daerah yang memiliki nilai budaya dan potensi ekonomi. UMKM Apem Bohay Barokah sebagai salah satu pelaku usaha kuliner khas Banten memiliki peluang untuk mengembangkan produknya, tetapi peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam mendukung kualitas produk, pengelolaan usaha, dan daya saing di tengah perkembangan pasar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis kuliner khas Banten di UMKM Apem Bohay Barokah. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan produk, pengelolaan usaha, pengemasan, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan konsumen. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan dan penilaian terhadap pemahaman serta keterampilan peserta selama proses pendampingan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola usaha secara lebih efektif, menjaga kualitas produk, dan memanfaatkan peluang pemasaran untuk memperluas jangkauan konsumen. Dengan demikian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia diharapkan mampu mendukung keberlanjutan usaha UMKM Apem Bohay Barokah sekaligus melestarikan kuliner khas Banten sebagai bagian dari identitas budaya daerah dan pengembangan ekonomi kreatif masyarakat.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, ekonomi kreatif, kuliner khas Banten, UMKM, Apem Bohay Barokah.

Article History
Received: 29 Oktober 2026
Reviewed: 30 Oktober 2026
Published: 31 Oktober 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in developing the creative economy, particularly through traditional regional culinary products that have cultural and economic value. Apem Bohay Barokah, as a local culinary MSME in Banten, has opportunities to develop its products. However, improving human resource competencies is essential to maintaining product quality, strengthening business management, and increasing competitiveness in a growing market. This Community Service Program aims to improve human resource competencies in supporting the development of the creative economy based on Banten's traditional culinary products at Apem Bohay Barokah MSME. The program is designed to be implemented through socialization, training, and mentoring, focusing on improving participants' knowledge and skills in product processing, business management, packaging, and marketing strategies that align with changing consumer needs. Program evaluation is conducted through observation and assessment of participants' understanding and skills throughout the mentoring process. The program is expected to enhance the business management capabilities of the partner, maintain product quality, and utilize marketing opportunities to reach a broader consumer base. Therefore, improving human resource competencies is expected to support the sustainability of Apem Bohay Barokah MSME while preserving Banten's traditional culinary heritage as part of the region's cultural identity and contributing to the development of the local creative economy.

Keywords: *Human Resource Competency, Creative Economy, Banten Traditional Cuisine, MSMEs, Apem Bohay Barokah.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap aktivitas perekonomian, tetapi juga membuka peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemanfaatan potensi lokal. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM yang dikutip dalam publikasi Kementerian Koperasi pada Oktober 2024, UMKM berkontribusi sekitar 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa pengembangan UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. <escape></escape>

Seiring dengan perkembangan zaman, UMKM juga memiliki peluang untuk berkembang melalui sektor ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan, pengetahuan, dan inovasi untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah. Salah satu bidang yang potensial adalah kuliner, karena makanan tidak hanya menjadi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga dapat mencerminkan identitas budaya dan tradisi suatu daerah. Pengembangan kuliner khas daerah dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan apabila didukung oleh kualitas produk, kemampuan sumber daya manusia, pengelolaan usaha yang baik, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan pasar.

Provinsi Banten memiliki beragam potensi kuliner tradisional yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari ekonomi kreatif daerah. Kuliner tradisional memiliki nilai lebih karena mengandung unsur budaya, kebiasaan masyarakat, serta karakteristik lokal yang membedakannya dari produk kuliner lainnya. Salah satu produk yang menjadi bagian dari kekayaan kuliner tersebut adalah apem, yang memiliki potensi untuk dikembangkan melalui peningkatan kualitas pengolahan, inovasi penyajian, pengemasan, dan pemasaran. Pengembangan produk kuliner tradisional tidak hanya bertujuan meningkatkan nilai ekonomi, tetapi juga menjaga keberadaan makanan khas agar tetap dikenal dan diminati oleh masyarakat di tengah berkembangnya tren kuliner modern.

Dalam pengembangan usaha kuliner, keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh produk yang dihasilkan, tetapi juga oleh kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya. SDM memiliki peran penting dalam menjaga konsistensi rasa, kualitas bahan baku, kebersihan proses produksi, pelayanan konsumen, serta keberlangsungan kegiatan usaha. Selain itu, kemampuan dalam mengelola persediaan, menghitung biaya produksi, menentukan harga jual, dan memanfaatkan media digital menjadi faktor yang dapat membantu UMKM meningkatkan daya saingnya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM perlu menjadi perhatian dalam upaya mengembangkan UMKM kuliner agar mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen dan persaingan usaha.

UMKM Apem Bohay Barokah menjadi mitra yang diangkat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dengan fokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang ekonomi kreatif kuliner khas Banten. Usaha kuliner berbasis produk tradisional memiliki peluang untuk memperluas pasar, mempertahankan ciri khas produk, dan memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Namun, peluang tersebut perlu didukung oleh kapasitas SDM yang memadai, baik dalam aspek produksi maupun pengelolaan dan pengembangan usaha. Dalam konteks ini, identifikasi kebutuhan mitra menjadi langkah penting untuk mengetahui aspek kompetensi yang perlu diperkuat agar kegiatan PKM dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kondisi usaha.

Salah satu tantangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan UMKM kuliner adalah perlunya keseimbangan antara mempertahankan karakteristik produk tradisional dan menyesuaikan usaha dengan kebutuhan pasar. Produk yang memiliki cita rasa khas perlu didukung oleh proses produksi yang konsisten, penerapan kebersihan yang baik, pengemasan yang menarik, serta informasi produk yang jelas. Di sisi lain, pengelolaan usaha juga perlu didukung oleh pengetahuan mengenai pencatatan keuangan sederhana, perhitungan biaya, dan pemanfaatan media pemasaran. Apabila aspek-aspek tersebut belum dikelola secara optimal, peluang untuk memperluas jangkauan konsumen dan meningkatkan daya saing usaha dapat menjadi kurang maksimal. Oleh sebab itu, penguatan kompetensi SDM merupakan salah satu upaya yang relevan untuk mendukung pengembangan usaha kuliner tradisional.

Kegiatan PKM ini penting dilakukan karena peningkatan kompetensi SDM tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghasilkan produk, tetapi juga pada kemampuan mengelola dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra, pelaku UMKM diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan usaha kuliner. Pendekatan tersebut juga dapat membantu mitra mengenali peluang pengembangan produk, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memanfaatkan strategi pemasaran yang sesuai dengan kemampuan usaha. Dengan demikian, kegiatan PKM di UMKM Apem Bohay Barokah diharapkan dapat mendukung penguatan kapasitas usaha sekaligus mendorong pelestarian kuliner tradisional Banten sebagai bagian dari identitas budaya daerah.

2. Identifikasi Masalah Mitra

Pengembangan UMKM kuliner memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek yang saling berkaitan, mulai dari kompetensi tenaga kerja, proses produksi, pengelolaan usaha, hingga pemasaran. Pada UMKM Apem Bohay Barokah, fokus kegiatan PKM diarahkan pada kebutuhan peningkatan kompetensi SDM agar pengembangan usaha kuliner khas Banten dapat dilakukan secara lebih terarah. Identifikasi masalah secara langsung melalui observasi dan komunikasi

dengan mitra diperlukan untuk memastikan solusi yang diberikan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan fokus kegiatan tersebut, beberapa aspek permasalahan yang perlu diidentifikasi dan menjadi sasaran peningkatan kompetensi meliputi:

1. **Kompetensi sumber daya manusia.** Pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha perlu diperkuat agar mampu mendukung proses produksi, menjaga konsistensi kualitas produk, serta menyesuaikan kegiatan usaha dengan kebutuhan konsumen.
2. **Pengelolaan proses produksi dan kualitas produk.** Proses produksi kuliner memerlukan perhatian terhadap pemilihan bahan baku, kebersihan, ketepatan proses pengolahan, dan konsistensi hasil produk agar kualitas tetap terjaga.
3. **Manajemen usaha sederhana.** Kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan, menghitung biaya produksi, menentukan harga jual, serta mengelola persediaan merupakan aspek penting untuk mendukung pengambilan keputusan usaha.
4. **Pengemasan dan pemasaran produk.** Pengemasan yang sesuai dan pemanfaatan media pemasaran, termasuk media digital apabila memungkinkan, dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan produk kepada konsumen yang lebih luas.
5. **Pengembangan potensi ekonomi kreatif kuliner khas Banten.** Produk kuliner tradisional perlu dikembangkan dengan tetap mempertahankan karakteristiknya, sekaligus meningkatkan nilai tambah dan daya saing melalui kreativitas serta inovasi yang sesuai.

Kelima aspek tersebut menjadi ruang lingkup yang dapat digunakan untuk menyusun program peningkatan kompetensi SDM di UMKM Apem Bohay Barokah. Tingkat kebutuhan pada setiap aspek perlu ditetapkan berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan mitra, sehingga permasalahan yang ditangani benar-benar sesuai dengan kondisi usaha dan tidak hanya didasarkan pada asumsi umum mengenai UMKM.

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di UMKM Apem Bohay Barokah dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis kuliner khas Banten. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menjaga kualitas produk, memahami pengelolaan usaha sederhana, serta mengenali peluang pengembangan pengemasan dan pemasaran produk. Selain itu, kegiatan ini diarahkan untuk mendorong pemanfaatan potensi kuliner tradisional sebagai produk bernilai ekonomi yang tetap mempertahankan karakteristik budaya daerah.

Tujuan lainnya adalah memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Melalui kegiatan ini, mitra diharapkan mampu mengenali aspek usaha yang perlu diperbaiki, menentukan langkah pengembangan yang realistis, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi persaingan pasar. Pencapaian tujuan tersebut dapat dievaluasi melalui perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan, pengamatan keterampilan selama pelatihan, serta identifikasi penerapan materi dalam aktivitas usaha.

4. Manfaat Kegiatan

Kegiatan PKM ini diharapkan memberikan manfaat bagi mitra, masyarakat, dan pengembangan ekonomi kreatif daerah. Bagi UMKM Apem Bohay Barokah, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat pengetahuan dan keterampilan SDM dalam pengelolaan usaha kuliner, menjaga kualitas produk, serta mengenali strategi pengembangan usaha yang sesuai dengan kemampuan mitra. Peningkatan kompetensi tersebut dapat menjadi dasar untuk memperbaiki proses kerja, meningkatkan efisiensi pengelolaan, dan memperluas peluang pemasaran secara bertahap.

Bagi masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan keterampilan dan kreativitas dalam membangun usaha berbasis potensi lokal. Penguatan UMKM kuliner juga berpotensi membuka peluang ekonomi, mendukung aktivitas usaha masyarakat, serta meningkatkan apresiasi terhadap produk tradisional daerah. Sementara itu, bagi pengembangan ekonomi kreatif Provinsi Banten, kegiatan ini diharapkan

dapat mendukung upaya pelestarian kuliner khas daerah melalui peningkatan nilai tambah produk dan penguatan kapasitas pelaku usaha.

Secara keseluruhan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu langkah penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM kuliner tradisional. Melalui kegiatan PKM di UMKM Apem Bohay Barokah, penguatan kapasitas SDM diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan usaha yang lebih terarah, adaptif, dan berdaya saing, tanpa menghilangkan karakteristik kuliner khas Banten sebagai bagian dari kekayaan budaya lokal.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di UMKM Apem Bohay Barokah dengan sasaran utama sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan usaha kuliner khas Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif melalui penguatan pengetahuan dan keterampilan di bidang produksi, pengelolaan usaha, serta pemasaran produk kuliner tradisional. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan usaha, pengamatan awal terhadap kegiatan operasional, serta penyusunan materi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Apem Bohay Barokah. Materi disusun dengan memperhatikan aspek peningkatan kualitas produk, kebersihan proses pengolahan, pengelolaan usaha sederhana, pengemasan, dan strategi pemasaran produk kuliner khas Banten.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada mitra. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing UMKM kuliner. Pelatihan diarahkan pada penguatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan usaha, meliputi pemeliharaan kualitas produk, pengelolaan biaya dan pencatatan usaha sederhana, serta pengembangan pengemasan dan pemasaran. Pendampingan dilakukan untuk membantu mitra memahami penerapan materi dalam kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap mempertahankan karakteristik kuliner tradisional Banten.

Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi, observasi, dan penilaian terhadap pemahaman serta keterampilan peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra, mengidentifikasi perubahan pemahaman peserta, serta menilai peluang penerapan hasil pelatihan dalam pengelolaan usaha. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan merumuskan saran pengembangan bagi UMKM Apem Bohay Barokah. Melalui tahapan tersebut, kegiatan PKM diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan keberlanjutan usaha kuliner khas Banten dalam sektor ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN





Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Banten di UMKM Apem Bohay Barokah" berfokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan usaha kuliner tradisional. Kegiatan ini dirancang melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang mencakup pemahaman mengenai kualitas produk, pengelolaan usaha, pengemasan, serta strategi pemasaran. Pelaksanaan kegiatan diarahkan untuk membantu mitra memahami pentingnya kompetensi SDM sebagai salah satu faktor pendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM.

Hasil kegiatan diharapkan dapat terlihat dari meningkatnya pemahaman mitra mengenai pengelolaan usaha kuliner secara lebih terarah, pentingnya menjaga konsistensi kualitas produk, serta perlunya pencatatan usaha sederhana untuk membantu pengendalian biaya dan penentuan harga jual. Selain itu, penguatan pengetahuan mengenai pengemasan dan pemasaran diharapkan dapat membantu mitra mengenali peluang untuk memperluas jangkauan konsumen tanpa menghilangkan karakteristik apem sebagai bagian dari kuliner tradisional Banten. Pembahasan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM perlu dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek produksi, tetapi juga pada aspek manajemen dan pemasaran.

Dari sisi pengembangan ekonomi kreatif, kegiatan ini menempatkan kuliner tradisional sebagai potensi lokal yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi sekaligus mendukung pelestarian budaya daerah. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia di UMKM Apem Bohay Barokah diharapkan menjadi landasan untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan, menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen, dan meningkatkan daya saing produk di tengah persaingan pasar. Keberhasilan program perlu dinilai berdasarkan hasil observasi, tanggapan mitra, serta perubahan pengetahuan dan keterampilan yang benar-benar ditemukan setelah kegiatan dilaksanakan. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk menentukan langkah pendamp

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Banten di UMKM Apem Bohay Barokah" berfokus pada penguatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan usaha kuliner tradisional. Kegiatan ini mencakup aspek kualitas produk, pengelolaan usaha, pengemasan, dan pemasaran. Peningkatan kompetensi SDM menjadi aspek penting bagi UMKM dalam mempertahankan kualitas produk, meningkatkan daya saing, serta memanfaatkan peluang ekonomi kreatif tanpa menghilangkan ciri khas kuliner daerah. Keberhasilan kegiatan perlu ditinjau berdasarkan hasil pelaksanaan, tanggapan mitra, dan perubahan pengetahuan maupun keterampilan yang teramati selama proses evaluasi.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar UMKM Apem Bohay Barokah terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pembelajaran dan pendampingan secara berkelanjutan. Mitra juga disarankan untuk memperhatikan konsistensi kualitas produk, menerapkan pencatatan keuangan sederhana, mengembangkan pengemasan yang sesuai, serta memanfaatkan media digital untuk memperluas pemasaran. Bagi tim pelaksana PKM dan pihak terkait, kegiatan serupa diharapkan dapat dilanjutkan dengan pendampingan yang lebih terarah berdasarkan kebutuhan nyata mitra, disertai evaluasi yang terukur. Dengan upaya tersebut,

pengembangan UMKM Apem Bohay Barokah diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha, menin

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik penyediaan makanan dan minuman 2023*. Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2025). *Profil industri mikro dan kecil Provinsi Banten 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Banten.

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management, 17*(1), 99–120. https://doi.org/10.1177/014920639101700108

Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.

Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital marketing* (8th ed.). Pearson.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson.

Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). Bumi Aksara.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2024, 22 Juli). *Menko Airlangga: Pemerintah dukung bentuk kolaborasi baru agar UMKM Indonesia jadi bagian rantai pasok industri global*. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5885/menko-airlangga-pemerintah-dukung-bentuk-kolaborasi-baru-agar-umkm-indonesia-jadi-bagian-rantai-pasok-industri-global

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025, 30 Januari). *Pemerintah dorong UMKM naik kelas, tingkatkan kontribusi terhadap ekspor Indonesia*. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah

Kementerian Koperasi. (2024, 6 September). *Strategi pemerintah mendorong UMKM naik kelas*. https://kop.go.id/read/strategi-pemerintah-mendorong-umkm-naik-kelas

Kementerian Koperasi. (2024, 15 Oktober). *Mendorong UMKM masuk rantai pasok industri agar tak terjebak middle-income trap*. https://kop.go.id/read/mendorong-umkm-masuk-rantai-pasok-industri-agar-tak-terjebak-middle-income-trap

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Rencana strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020–2024*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing management* (16th ed.). Pearson.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/PP-No-7-Tahun-2021

SAGE Publications. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.